

**PENGARUH PERUBAHAN LABA DAN PERUBAHAN  
ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERUBAHAN HARGA  
SAHAM**

STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK JAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Ardhian Sidhi Atmana

022114137

**PROGAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

2006

# SKRIPSI

## PENGARUH PERUBAHAN LABA DAN PERUBAHAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK JAKARTA

Oleh :  
**Ardhian Sidhi Atmana**  
**NIM : 022114137**

Telah diteliti oleh :

**Pembimbing I**



**Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc**

**Tanggal : 9 Mei 2006**

**Pembimbing II**



**M. Trisnawati Rahayu, SE, M.Si, Akt.**

**Tanggal : 10 Mei 2006**

## SKRIPSI

# PENGARUH PERUBAHAN LABA DAN PERUBAHAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA BURSA EFEK JAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

**Ardhian Sidhi Atmana**

NIM : 022114137

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 26 Juni 2006  
dan dinyatakan memenuhi syarat

### Susunan Panitia Penguji

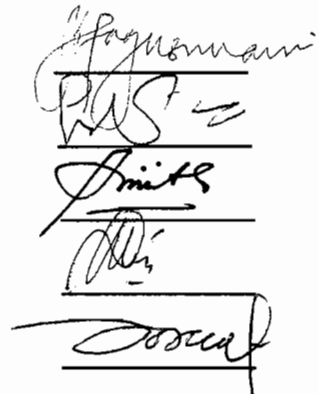
**Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.**

**Sekretaris : Lisia Apriani, S.E, M.Si., Akt**

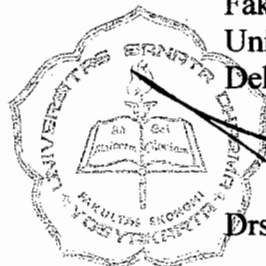
**Anggota : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.**

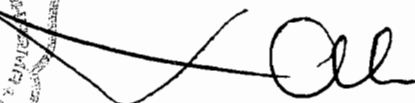
**Anggota : M. Trisnawati Rahayu, SE, M.Si, Akt.**

**Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.**



Yogyakarta, 30 Juni 2006  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan



  
Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

*Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada Nyia sebab  
Ia yang memelihara kamu  
(1 Petrus 5 : 7)*

*Just do the best, let God do the rest  
(Ayub Yahya)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :  
Bapak dan Ibu tercinta  
Mbak Finta & Mas Nova  
Lala & Adis  
Maria kekasihku*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 26 Juni 2006

Penulis

Ardhian Sidhi Atmana

## ABSTRAK

# PENGARUH PERUBAHAN LABA DAN PERUBAHAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

Ardhian Sidhi Atmana

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2006

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian merupakan studi peristiwa atas saham yang *listing* di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan yang mempublikasikan informasi laba per lembar saham dan arus kas operasi selama tahun 2000-2004.. Metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda.

Berdasarkan sampel sebanyak 29 perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2000-2004, maka hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$  lebih kecil  $t_{tabel}$ . Dalam hal ini  $t_{hitung} = 0,871$  dan  $t_{tabel} = 1,073$ . Sedangkan perubahan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$ . Dalam hal ini  $t_{hitung} = 2,685$  dan  $t_{tabel} = 1,703$ .

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF CHANGES IN EARNINGS AND IN THE OPERATIONAL CASH FLOW ON THE STOCK'S PRICE CHANGE.**

**Ardhian Sidhi Atmana**

**Sanata Dharma University Yogyakarta**

**2006**

The purpose of this study was to find out whether the change of earnings per share and the change of operational cash flow had a positive influence on the change of stock price. This study was an event study on listing stocks at Jakarta Stock Exchange.

This study was carried out at companies that announced the information of their earnings per share and operational cash flow. The sampling method was purposive sampling. The data analysis technique was multiple linear regression method.

Based on the sample of 29 companies observed during the period of 2002-2004, the results of analysis of this study indicated that the change of earnings per share had no positive influence on the change of stock's price. It was confirmed from the value of  $t_{count}$  which was lower than that of  $t_{table}$ . The value of  $t_{count}$  was 0.871 and  $t_{table}$  was 1.073. Meanwhile, the change of operational cash flow had a positive influence on the stock's price change. It was confirmed from the value of  $t_{count}$  which was higher than that of  $t_{table}$ . The value of  $t_{count}$  was 2.685 and  $t_{table}$  was 1.703

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Yesus Kristus atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PERUBAHAN LABA DAN PERUBAHAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta .

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasa dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs Aiex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. M. Trisnawati Rahayu, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik



5. Fr. Reni Retno Anggraini, SE, M.Si, Akt yang dengan sabar membimbing, dan memberikan masukan serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen dan seluruh staff Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Kedua Orang Tuaku dan Kakakku Sinta, Mas Nova, Lala, Adis yang telah memberikan yang terbaik dalam hidupku, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, semangat, dukungan serta pengorbanannya hingga menjadikanku seperti saat ini.
8. Buat Maria terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, dukungan dan kau telah memberikan yang terbaik untukku.
9. Rekan-rekan mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2002.
10. Teman-teman seperjuangan Dedi, Bimo, Harto, Gagat, Johanes “Pantek” Mahendra makasih buat bantuan dan dukungannya.
11. Sahabatku Bagus, Gatot, Veni, Bayu, Iwan, Gabug, Sherly, Yappi, Rietna, Adjeng, Tuti, Rindya makasih buat kebersamaannya, bantuan serta dukungannya
12. Rekan-rekan pemuda dan remaja di GKJ Medari yang telah memberikan semangat dan perhatiannya untukku.
13. Nata dan Hendro makasih buat keceriaan dan hari-hari yang kita lewati bersama.
14. Buat teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kepada semua pihak, penulis terbuka untuk saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan karya ini. Akhirnya harapan penulis, skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 Juni 2006  
Penulis

Ardhian Sidhi Atmana

## DAFTAR ISI



|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                   | i       |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.</b> ..... | ii      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....              | iii     |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....             | iv      |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....       | v       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | vi      |
| <b>ABSTRACT</b> .....                        | vii     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | viii    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | xi      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | xiv     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....               | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                     | 3       |
| C. Batasan Masalah .....                     | 4       |
| D. Tujuan Penelitian .....                   | 4       |
| E. Manfaat Penelitian .....                  | 4       |
| F. Sistematika Penulisan .....               | 5       |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....         | 7       |
| A. Pasar Modal .....                         | 7       |
| B. Pengertian dan Jenis Saham .....          | 8       |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Nilai Saham .....                               | 12        |
| D. Sumber Pendapatan Investasi dalam Saham .....   | 13        |
| E. Laba Per Lembar Saham .....                     | 14        |
| F. Arus Kas .....                                  | 15        |
| G. Telaah Penelitian Terdahulu .....               | 17        |
| H. Hipotesis Penelitian .....                      | 20        |
| <b>BAB III METODA PENELITIAN .....</b>             | <b>21</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                          | 21        |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....               | 21        |
| C. Objek dan Subjek Penelitian .....               | 21        |
| D. Populasi dan Sampel .....                       | 21        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 22        |
| F. Data yang Dibutuhkan .....                      | 22        |
| G. Variabel Penelitian .....                       | 22        |
| H. Teknik Analisis Data .....                      | 24        |
| I. Pengujian Hipotesis .....                       | 25        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>       | <b>27</b> |
| A. Bursa Efek Jakarta .....                        | 27        |
| B. Data Perusahaan .....                           | 28        |
| <b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>    | <b>48</b> |
| A. Analisis Data .....                             | 48        |
| B. Perhitungan Perubahan Variabel Penelitian ..... | 48        |
| C. Perhitungan Koefisien Regresi .....             | 53        |

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| D. Pengujian Hipotesis .....         | 54        |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian ..... | 56        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>          | <b>59</b> |
| A. Kesimpulan .....                  | 59        |
| B. Keterbatasan Penelitian .....     | 60        |
| C. Saran .....                       | 60        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 5.1 : Perubahan Harga Saham .....                       | 49      |
| Tabel 5.2 : Perubahan Laba Per Lembar Saham .....             | 50      |
| Tabel 5.3 : Perubahan Arus Kas Operasi Per Lembar Saham ..... | 52      |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Negara yang sedang membangun membutuhkan dana yang besar untuk investasi, sehingga pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada jumlah modal yang tersedia. Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai wahana penyaluran dana (investasi) bagi pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang kelebihan dana (*lender*).

Saham sebagai salah satu alternatif media investasi di pasar modal memiliki tingkat risiko jauh lebih tinggi daripada tabungan maupun deposito. Namun saham juga memiliki potensi tingkat keuntungan yang lebih besar. Keuntungan yang diperoleh melalui investasi saham dapat berupa *capital gain* maupun deviden. *Capital gain* adalah keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga dibeli saham, sedangkan deviden adalah bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada para pemegang sahamnya. Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Transaksi yang terjadi didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin meningkatkan permintaan akan saham yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham. Harga

saham merupakan ukuran prestasi perusahaan yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Tujuan investor melakukan analisis terhadap saham-saham adalah supaya mendapatkan gambaran yang jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dalam melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menganalisis faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi perusahaan untuk memprediksi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut diwaktu yang lalu (Husnan, 1998 : 315).

Sebagian besar investor melakukan penilaian saham dengan menganalisis informasi keuangan perusahaan. Dalam melakukan analisis, investor seringkali menggunakan informasi laba bersih khususnya laba per lembar saham yang terdapat pada laporan laba rugi perusahaan, selain itu informasi laba per lembar saham juga dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menentukan besarnya pembagian deviden. Laba per lembar saham menunjukkan lebih jelas prestasi yang telah dicapai oleh manajemen dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Semakin besar laba per lembar saham akan menjadikan suatu daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga dengan meningkatnya



investor yang berminat terhadap saham perusahaan tersebut maka akan membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham.

Investor juga bisa melakukan analisis dari ketersediaan kas yang terdapat di laporan arus kas perusahaan. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang lebih lengkap karena laporan arus kas menyajikan perubahan posisi keuangan dari segi aliran kas keluar dan aliran kas masuk pada suatu periode. Laporan arus kas di bagi menjadi tiga komponen yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Penggunaan komponen arus kas dari aktivitas operasi mempunyai hubungan yang kuat dengan *larga* atau *return* saham (Triyono dan Jogiyanto : 2000).

Informasi arus kas dari aktivitas operasi yang termuat dalam laporan arus kas mencakup konsep yang lebih luas yaitu tidak hanya memfokuskan diri pada biaya dan penghasilan melainkan juga berfokus pada kebutuhan kas setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan, sehingga data mengenai arus kas dari aktivitas operasi sering dianggap juga sebagai informasi yang utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga di pasar modal. Dengan laporan arus kas ini, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut : Apakah perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham ?

### **C. Batasan Masalah**

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, maka batasan masalah penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh laba per lembar saham dan arus kas dari aktivitas operasi terhadap perubahan harga saham.
2. Harga saham yang digunakan adalah pada saat harga penutupan pada waktu laporan keuangan dipublikasikan.
3. Saham yang digunakan adalah jenis saham biasa.
4. Data keuangan yang diteliti adalah data keuangan tahunan perusahaan, khususnya laporan laba rugi dan laporan arus kas dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi :

1. Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para investor dalam memanfaatkan informasi laporan keuangan terutama pembuatan keputusan investasi yang tepat.

## 2. Emiten

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu membuat kebijakan yang tepat sehingga mampu mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik.

## 3. Universitas Sanata Dharma

Untuk menambah kepustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh pembaca sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

## 4. Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pasar modal dan menambah pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan

### **F. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini, disusun secara sistematis kedalam enam bab, dengan urutan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

#### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang deskripsi sampel perusahaan-perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB V : ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dilakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian dengan dasar teknik analisis data yang telah ditentukan untuk menjawab masalah yang dikemukakan.

#### BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari analisis data, saran-saran yang diberikan oleh penulis serta keterbatasan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pasar Modal

Beberapa pengertian mengenai pasar modal antara lain :

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta (Husnan, 1998 : 129).

Pasar Modal (*capital market*) adalah suatu perusahaan abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi mempunyai kepentingan untuk saling mengisi, yaitu calon pemodal (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*), dengan kata lain pasar modal adalah tempat (dalam pengertian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang (Riyanto, 1993: 164).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat perdagangan instrumen keuangan jangka menengah atau jangka panjang baik dalam bentuk saham maupun obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah atau pihak swasta. Pasar modal merupakan salah satu bagian sumber dana alternatif bagi perusahaan, sehingga perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Pasar modal terdiri dari empat tipe (Jogiyanto, 2000: 15) yaitu :

1. Pasar perdana (*Primary Market*)

Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar ini. Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke publik atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *go public*.

2. Pasar sekunder (*Secondary Market*)

Surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan.

3. Pasar ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar sekunder tutup. Pasar ketiga ini di jalankan oleh broker yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar sekunder tutup.

4. Pasar keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker. Pasar ini umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar.

## **B. Pengertian dan Jenis Saham**

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perseroan terbatas (Suadi 1994 : 213). Kepemilikan ini menyebabkan timbulnya hak-hak tertentu kepada pemegang saham, yaitu hak untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hak untuk menerima deviden, hak untuk membeli saham dari sebuah emisi dan hak-hak lain yang ditentukan dalam akta pendirian perusahaan. Saham tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo dan tidak memberikan pendapatan tetap.

Saham terdiri dari beberapa jenis dengan berbagai karakteristik tertentu yaitu :

## 1. Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah saham yang tidak mempunyai hak lebih atas saham-saham lain. Untuk membantu investor memilih saham sesuai dengan potensi keuntungan dan resikonya saham biasa diklasifikasikan sebagai berikut (Sulistiyastuti, 2002: 6) :

Berdasarkan Nilai Kapitalisasinya

### a. *Big-Cap*

Kelompok saham yang berkapitalisasi besar dengan nilai kapitalisasi diatas satu trilyun. Saham yang termasuk *big-cap* adalah *blue chip stocks* yaitu saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang sudah mapan dan memiliki kinerja yang sangat bagus.

### b. *Mid Cap*

Kelompok saham yang berkapitalisasi besar dengan nilai kapitalisasi antara Rp 100 milyar sampai dengan Rp 1 trilyun. Saham yang termasuk *mid-cap* disebut juga *baby blue chip stocks*.

### c. *Small Cap*

Kelompok saham yang berkapitalisasi besar dengan nilai kapitalisasi dibawah Rp 100 milyar

Berdasarkan Fundamental Perusahaan dan Kondisi Perekonomian

### a. *Income Stocks*

Saham yang mampu memberikan deviden yang semakin besar dari rata-rata deviden yang dibayarkan tahun-tahun sebelumnya.

b. *Growth Stocks*

Saham yang jika emitennya sebagai perusahaan pemimpin dalam industrinya dan cukup prospektif, sehingga perusahaan tersebut mampu memberikan deviden relatif tinggi.

c. *Speculative Stocks*

Saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang pendapatannya belum pasti. Seperti perusahaan yang sedang memulai beroperasi atau perusahaan yang sedang melakukan restrukturisasi modalnya sehingga emitennya tidak konsisten dalam memberikan deviden.

d. *Cyclical Stocks*

Saham yang pergerakannya searah mengikuti situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum selama ekonomi makro sedang mengalami ekspansi. Emiten saham ini akan mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi pula.

e. *Defensive Stocks*

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun perubahan sosial-politik.

Dengan pengklasifikasian saham biasa seperti diatas maka dapat dilihat kelebihan dari investasi saham biasa ini, yaitu kemampuannya dalam memberikan tingkat keuntungan yang tertinggi dalam arti tergantung pada perusahaan penerbitnya, meskipun pengklasifikasiannya atas beberapa kelompok saham tidak selalu tepat, namun setidaknya dapat membantu investor untuk membedakan maupun memilih saham-saham yang diinginkan.



2. Saham Preferen (*preferred stocks*)

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara saham biasa dan obligasi, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap ( seperti bunga obligasi), tetapi bisa juga tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Pemegang saham preferen mempunyai preferensi tertentu diatas pemegang saham biasa.

3. Saham preferen kumulatif

Saham preferen kumulatif adalah saham preferen jika dalam suatu tahun tidak dapat membagikan dividen, misalnya perusahaan menderita rugi maka dividen yang tidak dapat dibagikan tersebut digabungkan dengan dividen tahun-tahun berikutnya sampai dividen dibagikan.

4. Saham preferen non kumulatif

Pemegang saham preferen non kumulatif mendapat prioritas dalam pembagian dividen sampai pada suatu persentase tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif. Dengan demikian apabila pada suatu tahun tertentu dividen yang dibayar kurang dari yang ditentukan atau tidak dibayar sama sekali, maka hal ini tidak akan diperhitungkan pada tahun berikutnya.

5. Saham preferen partisipasi

Pemegang saham preferen jenis ini disamping memperoleh deviden tetap seperti yang telah ditentukan, juga memperoleh ekstra deviden apabila perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Setelah deviden dibayarkan penuh kepada seluruh pemegang saham preferen , maka ekstra

dividen dibagikan kepada pemegang saham preferen bersama-sama dengan pemegang saham biasa.

### C. Nilai Saham

Nilai suatu saham dapat dipandang dalam empat konsep yang memberikan makna berbeda (Sulistiyastuti, 2002 : 1):

#### 1. Nilai Nominal

Nilai per lembar saham yang berkaitan dengan kepentingan akuntansi dan hukum. Nilai nominal tidak mengukur nilai riil suatu saham, tetapi hanya digunakan untuk menentukan besarnya modal disetor penuh dalam neraca. Nilai modal disetor penuh adalah nilai nominal saham dikalikan dengan jumlah saham yang dikeluarkan perusahaan. Nilai nominal suatu saham disebut juga sebagai *stated value*, *nilai pari*, *par value*.

#### 2. Nilai Buku Perlembar Saham

Nilai buku per lembar saham yaitu total ekuitas dibagi jumlah saham beredar. Nilai buku perlembar saham menunjukkan nilai aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Sebenarnya nilai buku perlembar saham tidak menunjukkan ukuran kinerja saham yang penting, tetapi nilai buku per lembar saham dapat mencerminkan seberapa besar jaminan yang akan diperoleh oleh pemegang saham apabila perusahaan penerbit saham dilikuidasi. Nilai buku suatu saham akan berarti jika nilai tersebut diperbandingkan dengan nilai pasarnya

### 3. Nilai Pasar

Nilai pasar adalah nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di bursa saham. Harga pasar saham inilah yang menentukan indeks harga saham gabungan (IHSG). Fluktuasi harga saham di bursa yang menentukan resiko sistematis suatu saham.

### 4. Nilai Fundamental

Tujuan perhitungan nilai fundamental saham atau lebih sering disebut dengan nilai intrinsik saham adalah menentukan harga wajar suatu saham agar harga saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya (*riil value*) sehingga tidak terlalu mahal (*overvalue*). Perhitungan nilai intrinsik suatu saham adalah mencari nilai sekarang (*present value*) dari semua aliran kas dimasa mendatang baik yang berasal dari deviden maupun *capital gain/loss*.

## **D. Sumber Pendapatan Investasi dalam Saham**

Ada dua macam sumber penghasilan saham yaitu *capital gain* dan deviden. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham apabila harga jual saham melebihi harga belinya. Kebalikan *capital gain* adalah *capital loss* yaitu kerugian akibat harga beli saham lebih tinggi dibanding harga saham ketika dijual (Sulistiyastuti, 2002: 4)

Deviden merupakan bagian keuntungan perusahaan yang menjadi hak pemegang saham. Deviden dapat berasal dari laba bersih perusahaan setelah pajak atau laba ditahan. laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham beredar akan diperoleh laba per lembar saham (*Earning Per Share, EPS*). Tetapi

tidak semua laba yang diperoleh perusahaan sebagaimana tercermin dalam laba per lembar saham menjadi hak investor sebagai deviden.

Sebagian laba yang diperoleh perusahaan akan dicadangkan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Laba ditahan tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai berbagai aktivitas perusahaan seperti ekspansi, penelitian, maupun inovasi produknya. Selain berbentuk tunai, deviden seringkali dibagikan dalam bentuk saham. Alasan emiten membagikan dalam bentuk deviden saham (*stock deviden*) biasanya karena perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan atau memerlukan biaya untuk pengembangan. Deviden saham ini menyebabkan adanya tambahan jumlah saham beredar di masyarakat.

#### **E. Laba Per Lembar Saham ( *Earning Per Share* )**

Secara umum laba, mengandung arti selisih lebih pendapatan di atas biaya, dalam periode tertentu. Laba merupakan salah satu pos dasar laporan keuangan. Informasi laba sangat membantu didalam pembuatan keputusan investasi. Selain itu laba juga digunakan sebagai dasar perpajakan, kebijakan pembayaran deviden dan unsur prediksi. Laba terbentuk dari dua unsur yakni, pendapatan dan biaya. Pendapatan merupakan peningkatan aktiva perusahaan atau menurunnya kewajiban, selama satu periode tertentu terutama dari hasil kegiatan operasi perusahaan (PSAK, 1999: 2.4). Sedangkan biaya merupakan pengorbanan yang diukur dengan harga yang dibayar untuk mendapatkan, menghasilkan atau memelihara barang atau jasa.

Laba dikelompokkan menjadi beberapa bagian antara lain : laba kotor, laba operasi, laba bersih, laba per lembar saham. Dari pengelompokkan laba

tersebut, laba per lembar saham merupakan ikhtisar data akuntansi yang paling sering dipublikasikan. Laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Baridwan, 1986 :346). Laba per lembar saham merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham

Perhitungan laba per lembar saham tergantung dengan struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu struktur modal sederhana dan struktur modal kompleks. Perusahaan dengan struktur modal sederhana adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang terdiri atas saham biasa (Baridwan, 1986 :344). Sedangkan perusahaan dengan struktur modal yang kompleks adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang terdiri atas berbagai macam surat berharga. Surat berharga tersebut antara lain : saham biasa, saham preferen, *options* dan *warrants*. Secara umum perusahaan menghitung laba per lembar saham dengan cara membagi laba bersih yang telah dikurangi dividen, dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar (Jogiyanto, 2000 : 113).

#### **F. Arus Kas**

Arus kas didefinisikan sebagai arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, jangka waktunya pendek dan yang cepat dapat dijadikan kas, dalam jumlah tertentu, tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan (PSAK, 1999:2.2). Tujuan penyajian pernyataan mengenai arus kas adalah untuk menyediakan informasi historis, mengenai perubahan kas dan setara kas suatu perusahaan.

Informasi arus kas ini, sering digunakan sebagai dasar pengukuran akuntansi dan dasar pengambilan keputusan.

Informasi historis, yang terangkum dalam laporan arus kas menurut Standar Akuntansi Keuangan dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan aliran keluar dan masuk kas yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Arus kas ini merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk melakukan segala kegiatan, tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Beberapa contoh arus kas dari operasi antara lain : Penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa, pembayaran kas kepada pemasok barang, pembayaran gaji kepada karyawan (PSAK, 1999: 2.5)

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan penerimaan dan pengeluaran kas dari sumber daya perusahaan. Aktivitas ini bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas dimasa yang akan datang. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas investasi adalah : pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, pembelian surat berharga atau instrumen keuangan perusahaan lain (PSAK, 1999:2.3)

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas pendanaan adalah pembayaran

hutang jangka panjang, penerimaan kas dari emisi saham atau obligasi, pembayaran dividen, pelunasan pinjaman (PSAK, 1999: 2.3)

Laporan arus kas dapat dipergunakan dalam beberapa hal antara lain (PSAK,1999 No.2)

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dimasa lalu.
2. Menilai kemungkinan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden.
3. Menyajikan informasi bagi investor, kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.
5. Menilai atas perbedaan antara laba bersih dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode.

#### **G. Telaah Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan harga saham sudah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi (2002), menguji pengaruh *earning per share*, *return on assets*, *net profit margin*, dan *debt equity ratio* baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara individu (parsial) terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perubahan *earning per share*, *return on assets* dan *net profit*

*margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Sementara untuk *debt equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Ini membuktikan bahwa *debt equity ratio* tidak bisa dijadikan pertimbangan untuk memproyeksi harga saham dimasa depan tanpa mempertimbangkan kinerja keuangan lain.

Sisharini (2003) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan asuransi yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa besarnya harga saham perusahaan publik industri asuransi yang mempublikasikan di Bursa Efek Jakarta dipengaruhi secara serentak dan bermakna oleh variabel pertumbuhan tingkat bunga, *earning per share*, *devidend payout ratio*. Dalam hal ini tingkat pertumbuhan *earning per share* menjadi faktor yang dominan terhadap besarnya harga saham rata-rata dalam penilaian harga saham perusahaan asuransi yang *go public*, karena para pemodal menganggap bahwa tingkat pertumbuhan *earning per share* merupakan indikator keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Dharmastuti (2004) melakukan penelitian mengenai pengaruh *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER) dan *return on investment* (ROI) terhadap harga saham perdana. Penelitian ini memberikan hasil bahwa kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan ternyata memiliki pengaruh yang signifikan khususnya terhadap harga saham dan terjadinya *underpricing*. Faktor internal perusahaan yang ternyata memiliki pengaruh yang



signifikan tersebut yaitu *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER) dan *return on investment* (ROI)

Penelitian mengenai perlunya nilai arus kas dari aktivitas operasi yang pelaporannya berdasarkan *Statement of Financial Accounting Standard* (FASB) No. 95 dilakukan oleh Cheng, Liu dan Schaefer (1997). Fokus dari penelitian adalah perlunya nilai arus kas dari aktivitas operasi terutama untuk investor dan juga kumpulan penanam modal secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan antara pengungkapan SFAS No. 95 dan perubahan harga saham setelah memeriksa informasi pendapatan atau laba. Pengaruh pasar memberikan hasil bahwa SFAS No. 95 arus kas dari aktivitas operasi pengungkapannya sesuai untuk keputusan investasi.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa *Statement of Financial Accounting Standard* No. 95 melaporkan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan untuk memberikan kemampuan menjelaskan tingkat kembalian saham setelah memeriksa informasi laporan keuangan. Fakta ini memberikan kesan bahwa arus kas dari aktivitas operasi yang pengungkapannya berdasarkan SFAS No. 95 sesuai dengan informasi pokok yang digunakan untuk menentukan harga surat berharga.

Triyono dan Jogiyanto (1998) menguji kandungan informasi arus kas dan laba akuntansi dalam hubungannya dengan harga atau *return* saham. Pengujiannya dengan memisahkan komponen arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi serta sampel yang digunakan sebanyak 54 perusahaan manufaktur yang telah *go public*. Hasil yang diperoleh menunjukkan tidak ada

hubungan yang signifikan antara total arus kas dengan harga saham, namun pemisahan total arus kas kedalam tiga komponen yaitu arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi dapat ditemukan hubungan yang signifikan dengan harga saham.

Livnat dan Zarowin (1990) yang dikutip oleh Kurniawan dan Indriantoro (2000) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan komponen arus kas mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan *abnormal return* saham dibanding arus kas secara total atau laba akrual dengan *abnormal return*. Komponen individu dari arus kas operasi kecuali pembayaran pajak mempunyai hubungan yang kuat dengan *abnormal return*

#### **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah anggapan atau pendapat yang dapat diterima sementara untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar dalam suatu penelitian ( Boedijoewono, 2001:203 ). Hipotesis harus diuji berdasarkan pada penelitian suatu sampel. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

### **BAB III**

#### **METODA PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi empiris yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai Maret 2006
2. Tempat penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta dan Pojok BEJ USD

##### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

1. Objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan
2. Subjek penelitian adalah Bursa Efek Jakarta dan Pojok BEJ USD

##### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan data tentang laba per lembar saham, arus kas dari operasi dan harga saham dari semua emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2000-2004.

2. Perusahaan tersebut melaporkan laporan laba rugi dan laporan arus kas dari tahun 2000-2004.
3. Perusahaan dari jenis perusahaan manufaktur.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan.

#### **F. Data yang Dibutuhkan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi:

1. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti dari tahun 2000-2004.
2. Data harga saham harian pada saat penutupan dengan pengamatan saat publikasi laporan keuangan ( $t=0$ ).
3. Data tanggal publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan.

#### **G. Variabel Penelitian**

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah perubahan harga saham yang diteliti yaitu, harga saham penutupan pada saat tanggal publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan

Pengukuran variabel perubahan harga saham :

$$\Delta R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta R_t$  = Perubahan harga saham pada tahun ke t

$P_t$  = Harga saham pada tahun ke t

$P_{t-1}$  = Harga saham tahun t-1

## 2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan meliputi laba per lembar saham, arus kas dari aktivitas operasi.

a. Pengukuran variabel laba per lembar saham (EPS) :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

Untuk menghitung perubahan laba per lembar saham (EPS) :

$$\Delta EPS = \frac{(EPS_t - EPS_{t-1})}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta EPS$  = Perubahan laba per lembar saham pada tahun

ke t

$EPS_t$  = Laba per lembar saham pada tahun ke t

$EPS_{t-1}$  = Laba per lembar saham pada tahun t-1

b. Pengukuran variabel Arus Kas Operasi (AKO) per lembar saham :

$$AKO \text{ per lembar saham} = \frac{\text{Total Arus Kas Operasi}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Untuk menghitung perubahan arus kas operasi per lembar saham

$$\Delta AKO = \frac{(AKO_t - AKO_{t-1})}{AKO_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta AKO$  = Perubahan arus kas operasi pada tahun ke t

$AKO_t$  = Arus kas operasi pada tahun ke t

$AKO_{t-1}$  = Arus kas operasi pada tahun ke t-1

## H. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Tabulasi data

Data yang diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel akan ditabulasikan berdasarkan jenis data dan tahunnya. Data yang akan ditabulasikan yaitu :

- a. Tabel data perubahan laba per lembar saham dari masing-masing emiten dari tahun 2000-2004.
- b. Tabel data perubahan harga saham dari masing-masing emiten dari tahun 2000-2004.
- c. Tabel data perubahan arus kas dari aktivitas per lembar saham operasi masing-masing emiten dari tahun 2000-2004.

### 2. Menghitung koefisien persamaan regresi

Koefisien persamaan regresi dihitung menggunakan program SPSS. Model persamaan regresi yang dipergunakan disusun sebagai berikut :



$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan : Y = perubahan harga saham

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien variabel independen laba per lembar saham  
dan arus kas operasi perlembar saham

$x_1$  = perubahan laba perlembar saham

$x_2$  = perubahan arus kas operasi perlembar saham

### I. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk menguji apakah perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

#### 1. Menentukan formulasi $H_0$ dan $H_a$

$H_0: b_1, b_2 \leq 0$  Tidak terdapat pengaruh positif antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi terhadap perubahan harga saham.

$H_a: b_1, b_2 > 0$  Terdapat pengaruh positif antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi terhadap perubahan harga saham.

#### 2. Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* = (n-2)

#### 3. Menghitung nilai $t_{hitung}$ :

$$t_o = \frac{(b - \beta)}{Sb}$$

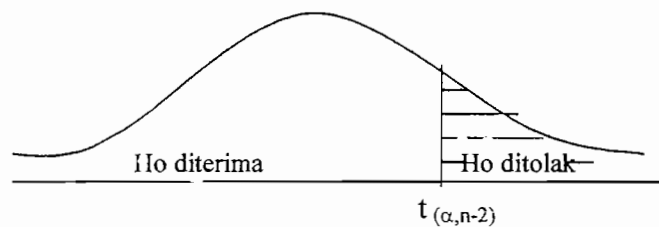
Keterangan :  $t_o = t$  hitung

$\beta =$  nilai parameter hipotesis

$S_b =$  *standard of error b*

$b =$  koefisien variabel independen

4. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis



5. Mengambil keputusan :

Ho diterima jika :  $t_{\text{hitung}} \leq t_{(\alpha, n-2)}$

Ho ditolak jika :  $t_{\text{hitung}} > t_{(\alpha, n-2)}$

6. Menarik kesimpulan

Apabila Ho diterima, maka perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Apabila Ho ditolak, maka perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Bursa Efek Jakarta**

Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Jakarta berperan juga dalam mengembangkan pemodal lokal untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Perkembangan jumlah emiten yang listed di Bursa Efek Jakarta sampai dengan tahun 2004 telah mencapai 348 emiten. Perusahaan yang listed di Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sector usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor – sektor usaha tersebut antara lain :

1. Sektor – sektor usaha primer (ekstraktif) meliputi :
  - a. Sektor 1, yaitu Pertanian
  - b. Sektor 2, yaitu Pertambangan
2. Sektor – sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur) meliputi :
  - a. Sektor 3, yaitu Industri Dasar dan Kimia
  - b. Sektor 4, yaitu Aneka Industri
  - c. Sektor 5, yaitu Industri Barang Konsumsi
3. Sektor – sektor tersier (jasa) meliputi :
  - a. Sektor 6, yaitu Properti dan Real Estate
  - b. Sektor 7, yaitu Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
  - c. Sektor 8, yaitu Keuangan

d. Sektor 9, yaitu Perdagangan, Jasa dan Investasi

Dari 154 perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 29 emiten saja yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

Hal ini disebabkan oleh :

1. 18 emiten tidak setiap tahun mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama lima tahun.
2. 46 emiten dalam jangka waktu lima tahun terdapat laba per lembar saham yang bernilai negatif.
3. 38 emiten dalam jangka waktu lima tahun terdapat arus kas dari aktivitas operasi yang bernilai negatif.
4. 23 emiten tidak terdapat tanggal publikasi laporan keuangan tahunan.

**B. Data Perusahaan**

**1. PT Aqua Golden Mississippi Tbk**

Kode Perusahaan : AQUA

Alamat : Jl. Pulo Ketut No 3 Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jakarta

Bisnis : Minuman

Presiden Direktur : Willy Sidharta

Direktur : John Abdi, Dra. Tanty Irawati

Pemegang Saham : PT Tirta Investama 90.99 %

Publik 9.01 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2004 Rp 1.333 trilyun sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 1.077 trilyun. Pendapatan bersih juga naik dari Rp 63,2 milyar menjadi Rp 91,6 milyar.

## 2. PT Arwana Citramulia Tbk

Kode Perusahaan : ARNA

Alamat : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No 24 Kembangan  
Selatan Jakarta 11610

Bisnis : Industri Keramik

Presiden Direktur : Tan Tju Jin

Direktur : Tandean Rustandy, Johan Lugimin

|                |                          |         |
|----------------|--------------------------|---------|
| Pemegang Saham | : PT Agung Abadi Mandiri | 27.52 % |
|                | Coutts Bank Von Ernst    | 17.99 % |
|                | HSBC                     | 15.20 % |
|                | PT Suprakreasi Eradina   | 13.54 % |
|                | MLPFSI Securities Acc    | 5.90 %  |
|                | Publik                   | 19.85 % |

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2003 sebesar Rp 193 milyar menjadi Rp 216 milyar di tahun 2004. Perusahaan menderita kerugian atas saham asing Rp1.577 milyar. Pendapatan bersih naik dari Rp 20.6 milyar di tahun 2003 menjadi Rp 25,1 milyar di tahun 2004.

## 3. PT Astra Graphia Tbk

Kode Perusahaan : ASGR

Alamat : Jl. Kramat Raya No 43 Jakarta 10450

Bisnis : Distributor Peralatan Elektronik dan Barang Konsumsi

Presiden Direktur : Likto Dewandaya

Direktur : Arya Narayana Soemali, Satyo Lumaksono  
Hadisaputro

Pemegang Saham : PT Astra International 76.87 %

Publik 23.13 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih di tahun naik menjadi Rp 472 milyar dari sebesar Rp 446 di tahun 2003. Pendapatan bersih juga naik menjadi Rp 37,334 milyar dari sebesar Rp 21,414 milyar di tahun 2003.

#### 4. PT Astra Otoparts Tbk

Kode Perusahaan : AUTO

Alamat : Jl.Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading  
Jakarta 14250

Bisnis : Spare Part Trading

Presiden Direktur : Budi Setiawan Pranoto

Direktur : Gunardi Hadi Atmodjo, Mochamad Koeswono, Eko  
Deddi Maryanto, Gustav Afdhol Husein.

Pemegang Saham : PT Astra International Tbk 85.40 %

Publik 14.60 %

Kinerja Keuangan : Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan bersih dari tahun lalu yang sebesar Rp 206.398 milyar menjadi Rp 223.158 milyar di tahun 2004. Penjualan bersih juga meningkat dari Rp 2.151 trilyun menjadi Rp 2.924 trilyun.

## 5. PT Berlina Tbk

Kode Perusahaan : BRNA

Alamat : Jl.Raya Pandaan Km 43 Tawangrejo Pandaan 67156  
Jawa Timur

Bisnis : Plastik Packing dan sikat gigi

Presiden Direktur : Antonius Hanafiah Komala

Direktur : Klara Alan, Jahja Sugeng Mandjani W, Lukman  
Sidharta

Pemegang Saham : PT Dwi Satrya Utama 54.42 %  
Atmadja Tjiptobiantoro 12.83 %  
Lisjanto Tjiptobiantoro 10.51 %  
Publik 25.24 %

Kinerja Keuangan : Di tahun 2004 perusahaan ini mencatat penjualan bersih sebesar Rp 267 milyar lebih besar daripada tahun 2003 kemarin yakni Rp 214 milyar. Pendapatan bersih naik dari Rp 8,245 milyar menjadi Rp 16,037 milyar.

## 6. PT Betonjaya Manunggal Tbk

Kode Perusahaan : BTON

Alamat : Jl. Raya Krikilan No 434 Km 28 Kec.Driyorejo  
Gresik 61177 Jawa Timur

Bisnis : Produksi Besi Beton

Presiden Direktur : Gwic Gunadi Gunawan

Direktur : Jenny Tanujaya, MBA. Drs Andy Soesanto, MBA

|                |                |         |
|----------------|----------------|---------|
| Pemegang Saham | : Heng Gwak    | 54.30 % |
|                | Tetsuro Okano  | 16.67 % |
|                | Jenny Tanujaya | 9.58 %  |
|                | Yanche Kiong   | 8.89 %  |
|                | Publik         | 20.56 % |

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari sebesar Rp 18,543 milyar di tahun 2003 menjadi Rp 45,812 milyar di tahun 2004. Begitu juga dengan pendapatan bersih yang juga naik secara signifikan dari Rp 52 juta menjadi Rp2.366 milyar di tahun 2004.

#### **7. PT Branta Mulia Tbk**

Kode Perusahaan : BRAM

Alamat : Wisma Indocement Jl.Jend.Sudirman Kav 70-71  
Jakarta

Bisnis : Industri Kawat dan Benang Ban

Presiden Direktur : Ibrahim Risjad

Direktur : Henry Pribadi, Budi Brasali, Andry Pribadi, Robby  
Sumampow, Daniel Wei Chuen, Hiskak Secakusuma

|                |                                  |         |
|----------------|----------------------------------|---------|
| Pemegang Saham | : Duppont Chemical & Energy Corp | 19.78 % |
|                | Robby Sumampow                   | 17.31 % |
|                | PT Mitrasari Kartikatama         | 13.52 % |
|                | PT Risjadson Suryatama           | 5.61 %  |
|                | PT Sandika Daksamulia            | 5.61 %  |
|                | PT Primatama Nugrah              | 5.61 %  |

|                              |         |
|------------------------------|---------|
| Vintage Management Ltd       | 4.62 %  |
| PT Dwi Tunggal Permata       | 2.31 %  |
| PT Andika Primantara         | 2.31 %  |
| PT Pentakencana Pakarperdana | 2.31 %  |
| PT Swarnagita Selaras        | 2.31 %  |
| PT Apratima Sejahtera        | 2.31 %  |
| PT Secmakencana Prima        | 2.31 %  |
| PT Garama Primasakti         | 1.73 %  |
| Hendi Hendarman              | 1.38 %  |
| Publik                       | 10.97 % |

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2004 Rp 1.472milyar sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 1.235 milyar. Tetapi pendapatan bersih turun dari Rp 73.977 milyar menjadi Rp 42.421 milyar.

#### **8. PT Dankos Laboratories Tbk**

Kode Perusahaan : DNKS

Alamat : Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav 36-38 Kawasan  
Industri Pulogadung Jakarta 13930

Bisnis : Farmasi Dan Kosmetik

Presiden Direktur : Herman Widjaja

Direktur : Drs.Purnosulianto, Justian Sumardi, SE, Yozef  
Darmawan Angkasa, MBA, MSc

Pemegang Saham : PT Kalbe Farma Tbk 71.46 %

HSBC- Fund Service 9.79 %

Publik 18.75 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2003 sebesar Rp1,191 trilyun menjadi Rp 1,361 trilyun di tahun 2004. Pendapatan bersih juga mengalami kenaikan dari Rp125 milyar menjadi Rp 193 milyar.

#### 9. PT Delta Djakarta Tbk

Kode Perusahaan : DLTA

Alamat : Jl.Inspeksi Tarum Barat Tambun Bekasi Timur  
17510

Bisnis : Industri Minuman

Presiden Direktur : Manuel Mariano Moreno

Direktur : Willy Agung, Eddie Priyono, Monico Cruz Regala

Pemegang Saham : San Miguel Malaysia 58.30 %

Municipal Government 26.30 %

Publik 15.40 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2004 Rp 353 milyar sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 302 milyar. Pendapatan bersih juga naik dari Rp 37 milyar menjadi Rp 38 milyar.

#### 10. PT Dynaplast Tbk

Kode Perusahaan : DYNA

Alamat : Dynaplast Tower Jl.M.H Thamrin No.1 Lippo  
Karawaci 1100, Tangerang Banten 15881

Bisnis : Plastik Packaging



Presiden Direktur : Tirtadjaja Hambali

Direktur : Gunawan Tokro, MBA, Tomy Aritanto

|                        |         |
|------------------------|---------|
| Pemegang Saham : HSBC  | 36.09 % |
| PT Panca Graha Sentosa | 20.88 % |
| Banque De Luxembourg   | 7.58 %  |
| PT Ciptadana Sekuritas | 5.54 %  |
| PT Hambali Dinamika    | 3.50 %  |
| Publik                 | 26.41 % |

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 741 milyar di tahun 2004 dan di tahun 2003 sebesar 589 milyar. Tetapi dilain pihak pendapatan bersih turun ditahun 2004 sebesar Rp 47 milyar sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 54 milyar.

#### **11. PT Fast Food Indonesia Tbk**

Kode Perusahaan : FAST

Alamat : Gedung Gelael Jl.M.T Haryono Kav 7 Jakarta 12810

Bisnis : Produksi dan Distributor Makanan dan Minuman

Presiden Direktur : Dick Gelael

Direktur : Justinus Dalimin Juwono, Leonny Elimin, Ricardo  
Gelael, Adhi Irawan

|                                    |         |
|------------------------------------|---------|
| Pemegang Saham : PT Gelael Pratama | 44.00 % |
| PT Megah Eraraharja                | 35.00 % |
| Cooperative                        | 1.00 %  |
| Publik                             | 20.00 % |

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2004 Rp 889 milyar sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 795 milyar. Tetapi pendapatan bersih turun dari Rp 36 milyar menjadi Rp 35 milyar.

## 12. PT HM Sampoerna Tbk

Kode Perusahaan : HMSP

Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No 18 Surabaya 60293  
Jawa Timur

Bisnis : Industri Rokok

Presiden Direktur : Martin Gray King

Direktur : Sugiarta Gandasaputra, Salman Hameed, Angky  
Camaro, Arndt Friedrich

|                |                                     |         |
|----------------|-------------------------------------|---------|
| Pemegang Saham | : Dubuis Holdings Limited Mauritius | 32.41 % |
|                | Norbax Inc Amerika Serikat          | 7.17 %  |
|                | PT Lancar Sampoerna Bestari         | 5.20 %  |
|                | Boedi Sampoerna                     | 1.95 %  |
|                | Soetjahjono Winarko                 | 0.02 %  |
|                | Publik                              | 53.25 % |

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2004 Rp 17.646 trilyun sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 14.675 trilyun. Pendapatan bersih juga naik dari Rp 1.406 trilyun menjadi Rp 1.991 trilyun.

## 13. PT Intan Wijaya International Tbk

Kode Perusahaan : INCI

Alamat : Wisma Intan Wijaya International Jl. Perjuangan,  
Tomang Tol, Kebun Jeruk Jakarta 11530

Bisnis : Formaldehida

Presiden Direktur : Tazran Tanmizi

Direktur : Ong Triyono, Johanna Tandio

|                |                     |         |
|----------------|---------------------|---------|
| Pemegang Saham | : Syamsinar Ngaisah | 19.24 % |
|                | Tazran Tanmizi      | 9.62 %  |
|                | Robert Tanmizi      | 8.93 %  |
|                | Marzuki Taumizi     | 8.25 %  |
|                | Publik              | 53.96 % |

Kinerja Keuangan : Di tahun 2004 perusahaan ini mencatat penjualan bersih sebesar Rp 158 milyar lebih besar daripada tahun 2003 kemarin yakni Rp 147 milyar. Pendapatan bersih naik dari Rp 8,007 milyar menjadi Rp 11,828 milyar.

#### **14. PT Intraco Penta Tbk**

Kode Perusahaan : INTA

Alamat : Jl. Pageran Jayakarta No 115 C1-3 Jakarta 10730

Bisnis : Distributor Peralatan Berat

Presiden Direktur : Halex Halim

Direktur : Petrus Halim, Willy Rumondor, Jimmy Halim.

|                |                           |         |
|----------------|---------------------------|---------|
| Pemegang Saham | : PT Shalumindo Investama | 36.58 % |
|                | PT Spallindo Adilong      | 29.93 % |
|                | Alamsyah                  | 6.47 %  |

|                |         |
|----------------|---------|
| Halex Halim    | 3.28 %  |
| Willy Rumondor | 0.02 %  |
| Publik         | 23.72 % |

#### Kinerja Keuangan

: Perusahaan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 624 milyar di tahun 2004 sedangkan di tahun 2003 sebesar Rp 402 milyar. Begitu juga dengan pendapatan bersih yang juga naik dari Rp4.342 milyar menjadi Rp5.440 milyar di tahun 2004.

#### 15. PT Lion Metal Works Tbk

Kode Perusahaan : LION

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km 24.5 Cakung Jakarta 13910

Bisnis : Logam Peralatan Kantor

Presiden Direktur : Cheng Yong Kim

Direktur : Lim Tai Pong, Krisant Sophiaan, Tjoe Tjoe Peng

|  |         |
|--|---------|
| Pemegang Saham : Lion Holdings Pte.Ltd | 28.85 % |
| Lion Holdings Sdn.Bhd                  | 28.85 % |
| Cheng Yong Kim                         | 0.08 %  |
| Lim Tai Pong                           | 0.08 %  |
| Krisant Sophiaan                       | 0.02 %  |
| Publik                                 | 42.12 % |

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih di tahun 2004 naik menjadi Rp 111,114 milyar dari sebesar Rp 87,997 milyar di tahun 2003. Pendapatan bersih juga

mengalami kenaikan di tahun 2004 menjadi Rp 23,553 milyar dari Rp12,263 di tahun 2003.

#### **16. PT Mandom Indonesia Tbk**

Kode Perusahaan : TCID

Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass PO Box 2221 Jakarta 14010

Bisnis : Barang Konsumsi ( Produksi kosmetik )

Presiden Direktur : Mitsuhiro Yamashita

Direktur : Sastra Widjaya, Sudiman Lee, Djasman, Soeharto,  
Atsushi Kida, Katsuya Sogo, Yoshihiro Tsuchitani,  
Naoya Koizumi

Pemegang Saham : Mandom Corp Japan 60.12 %

Founders 7.91 %

Publik 31.97 %

Kinerja Keuangan : Di tahun 2004 perusahaan ini mencatat penjualan bersih sebesar Rp 800 milyar lebih besar daripada tahun kemarin yakni Rp 637 milyar. Pendapatan bersih naik dari Rp 61,853 milyar menjadi Rp 84,492 milyar.

#### **17. PT Merck Tbk**

Kode Perusahaan : MERK

Alamat : Jl.TB.Simatupang No 8 Pasar Rebo Jakarta 13760

Bisnis : Farmasi

Presiden Direktur : Rudolf Gerhard Stock

Direktur : Guy Weien Bacher, Dr Walter Heinrich Galinot, Elly  
Megawati Asali, Ralf Anna Sente

Pemegang Saham : Merck Holding Gmbh 74.00 %

Publik 26.00 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2004 Rp 373 milyar sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 296 milyar. Pendapatan bersih juga naik dari Rp 50.580 milyar menjadi Rp 57.239 milyar.

#### **18. PT Multi Bintang Indonesia Tbk**

Kode Perusahaan : MLBI

Alamat : Ratu Plaza Building Jl.Jend.Sudirman kav 9 Jakarta  
10270

Bisnis : Minuman

Presiden Direktur : Michiel Egeler

Direktur : Lodewijk Herman, Bambang Britono, Herman Van  
de Bergh

Pemegang Saham : Heineken International Beheer 75.94 %

Hollandsch Adms 7.43 %

Publik 16.63 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2004 Rp 710 milyar sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 562 milyar. Tetapi pendapatan bersih turun dari Rp 90.222 milyar menjadi Rp 86.297 milyar.

#### **19. PT Prima Alloy Steel Tbk**

Kode Perusahaan : PRAS

Alamat : Jl. Muncul No 1 Gedangan Sidoarjo 612454 Jawa Timur

Bisnis : Industri Roda Gigi

Presiden Direktur : Djoko Sutrisno

Direktur : Herry Bertus, MBA. Drs. Agus Manahan. Tjandra Kusuma

|                |                            |         |
|----------------|----------------------------|---------|
| Pemegang Saham | : PT Enmar International   | 45.24 % |
|                | Venice Enterprises Holding | 35.37 % |
|                | PT Roda Tunggal Perkasa    | 6.30 %  |
|                | Ratnawati Sasongko         | 5.91 %  |
|                | Cooperative                | 0.52 %  |
|                | Publik                     | 6.66 %  |

Kinerja Keuangan : Pendapatan bersih di tahun 2004 sebesar Rp 11.986 milyar sedangkan di tahun 2003 sebesar Rp 11.936 milyar.

## 20. PT Pyridam Farma

Kode Perusahaan : PYFA

Alamat : Jl. Kemandoran VIII/16 Jakarta 12210

Bisnis : Farmasi

Presiden Direktur : Michael Handoko Boedi Soetrisno BSc MM

Direktur : Indrawati Kosasih

|                |                                |         |
|----------------|--------------------------------|---------|
| Pemegang Saham | : PT Prydam International Corp | 53.85 % |
|                | Ii Sakri Kosasih               | 11.54 % |
|                | Rani Tjandra                   | 11.54 % |

Publik 23.07 %

Kinerja Keuangan : Di tahun 2004 perusahaan telah mencatat pendapatan bersih sebesar Rp 1,432 milyar sehingga ada peningkatan daripada tahun 2003 sebesar Rp 619 juta. Penjualan bersih naik dari Rp 27,256 milyar menjadi Rp 33,969 milyar.

#### **21. PT Sari Husada Tbk**

Kode Perusahaan : SHDA

Alamat : Jl. Kusumanegara No 173 Yogyakarta 55002

Bisnis : Makanan dan Minuman

Presiden Direktur : Budi Satria Isman

Direktur : Rahmat Suhappy, Setyano, Jenny Go

Pemegang Saham : Nutricia International BV 81.93 %

PT Sari Husada 5.15 %

Publik 12.92 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2004 Rp 1.235 trilyun sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 1.100 trilyun. Tetapi pendapatan bersih turun dari Rp 220 milyar menjadi Rp 181 milyar.

#### **22. PT Selamat Sempurna Tbk**

Kode Perusahaan : SMSM

Alamat : Wisma ADR Jl. Pluit Raya I No 1 Jakarta 14440

Bisnis : Industri Suku Cadang Otomotif

Presiden Direktur : Eddy Hartono

Direktur : Surja Hartono, Ang Andri Pribadi, Royanto Jonathan



|                |                          |         |
|----------------|--------------------------|---------|
| Pemegang Saham | : PT Adrindo Intiperkasa | 68.02 % |
|                | Eddy Hartono             | 1.52 %  |
|                | Johan Kurniawan          | 0.38 %  |
|                | Publik                   | 30.08 % |

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih Rp 730 milyar di tahun 2004 naik daipada tahun lalu sebesar Rp 637 milyar. Pendapatan bersih naik dari Rp 47 milyar menjadi Rp 57 milyar.

### 23. PT Semen Gresik Tbk

Kode Perusahaan : SMGR

Alamat : Gedung Utama Semen Gresik Jl.Veteran Gresik  
61122 Jawa Timur

Bisnis : Produksi Semen

Presiden Direktur : Satriyo

Direktur : Cholil Hasan, Hasan Baraja, Endah Dwi Astuti,  
Armando Martinez

|                |                        |         |
|----------------|------------------------|---------|
| Pemegang Saham | : Pemerintah Indonesia | 51.00 % |
|                | Cemex Asia Holdings    | 25.53 % |
|                | Publik                 | 23.47 % |

Kinerja Keuangan : Di tahun 2004 perusahaan ini mencatat penjualan bersih sebesar Rp 6.067 trilyun lebih besar daripada tahun 2003 kemarin yakni Rp 5.449 trilyun. Pendapatan bersih naik dari Rp 372 milyar menjadi Rp 520 milyar.

#### 24. PT Sepatu Bata Tbk

Kode Perusahaan : BATA

Alamat : Jl. Taman Makam Pahlawan Kalibata I Jakarta 12750

Bisnis : Produksi Sepatu

Presiden Direktur : John Douglas Hearn

Direktur : Dean Bradley, Yudhi Komarudin, Anita Riau,  
Raphael, Ibnu

Pemegang Saham : Lagfin Nedherlands 65.00 %

Northern Inv.Co.I td 7.60 %

Publik 27.40 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih mengalami kenaikan di tahun 2004 Rp 440 milyar sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 407 milyar. Tetapi pendapatan bersih turun dari Rp 35.930 milyar menjadi Rp 35.063 milyar.

#### 25. PT Tempo Scan Pacific Tbk

Kode Perusahaan : TSPC

Alamat : Bina Mulia Buiding II, Jl.H.R. Rasuna Said Kav 11  
Jakarta 12950

Bisnis : Farmasi

Presiden Direktur : Handojo Selamat Muljadi

Direktur : Diana Wirawan, Dewi Murni Sukahar, Paroehoem  
Hamonangan Nasoetion, Chandra Intan Tanidjojo,  
Dondi Supto Margono, Ratna Dewi Suryo Wibowo.

Pemegang Saham : PT Bogamulia Nagadi 66.33 %

Publik 33.67 %

Kinerja Keuangan : Di tahun 2004 perusahaan ini mencatat penjualan bersih sebesar Rp 2,371 trilyun lebih besar daripada tahun kemarin yakni Rp 2,124 trilyun. Pendapatan bersih naik dari Rp 322 milyar menjadi Rp 324 milyar.

## 26. PT Tirta Mahakam Resources Tbk

Kode Perusahaan : TIRT

Alamat : Panin Bank Building Jl.Jend.Sudirman Senayan  
Jakarta

Bisnis : Kayu Lapis

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto, MBA

Direktur : Johanes Tanuwijaya, Hii Yik Hiung

|                                     |         |
|-------------------------------------|---------|
| Pemegang Saham : PT Harita Jayaraya | 30.02 % |
| Delta Trading Ltd                   | 23.23 % |
| Elton asset Management              | 19.26 % |
| PT Harita Kencana Sekurites         | 13.05 % |
| Nuansa Investment Ltd               | 9.59 %  |
| Koperasi PT Tirta Mahakam Tbk       | 0.22 %  |
| Koperasi Unit Desa Rahayu           | 0.15 %  |
| PT Ratah Timber Co                  | 0.02 %  |
| Publik                              | 4.39 %  |

Kinerja Keuangan : Pendapatan bersih mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2004 Rp 10.067 milyar sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 6.295 milyar.

**27. PT Ultra Jaya MilkTbk**

Kode Perusahaan : ULTJ

Alamat : Jl. Raya Cimamere No 131 Padalarang Bandung  
Jawa Barat

Bisnis : Industri Susu dan Juice

Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja

Direktur : Samudera Prawirawidjaja, Ir Yutianto Isnandar

Pemegang Saham : PT Prawirawidjaja Prakarsa 21.40 %  
Publik 78.60 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih yang dicatat di tahun 2004 sebesar Rp 540 milyar lebih besar daripada tahun lalu Rp 490 milyar. Perusahaan menderita kerugian atas saham asing sebesar Rp 11.321 milyar. Pendapatan bersih turun dari Rp 7.485 milyar menjadi Rp 4,412 milyar.

**28. PT Unilever Indonesia Tbk**

Kode Perusahaan : UNVR

Alamat : Graha Unilever Jl. Gatot Subroto Kav 15 Jakarta  
12930

Bisnis : Barang Konsumsi

Presiden Direktur : Maurits D.R. Lalisang

Direktur : Desmond Gerard, Moh.Effendi, Soeparsono, Muh.  
Saleh, Josef Bataona, Debora Herawati,  
Surya Dharma, Andreas Morits, Laereio de Holanda

Pemegang Saham : Mavibel,BV,Rotterdam 84.99 %

Publik 15.01 %

Kinerja Keuangan : Di tahun 2004 perusahaan ini mencatat penjualan bersih sebesar Rp 8.984 trilyun lebih besar daripada tahun 2003 kemarin yakni Rp 8,123 trilyun. Pendapatan bersih naik dari Rp 1,296 trilyun menjadi Rp 1,468 trilyun.

#### **29. PT United Tractors Tbk**

Kode Perusahaan : UNTR

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung Jakarta 13910

Bisnis : Peralatan Berat

Presiden Direktur : Ir.Hagianto Kumala

Direktur : Buntoro Muljono, Dwi Priyadi, Paulus Bambang

Pemegang Saham : PT Astra International Tbk 56.52 %

Publik 43.48 %

Kinerja Keuangan : Penjualan bersih Rp 8.895 triyun di tahun 2004 naik daripada tahun lalu yang sebesar Rp 6.872 trilyun. Pendapatan bersih mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari Rp 342 milyar menjadi Rp 1.099 trilyun.

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data .

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan model regresi linear berganda yang terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu perubahan harga saham dan variabel independen yaitu perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi per lembar saham.

Sampel diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan sebanyak 29 perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Data yang telah diperoleh akan ditabulasikan berdasarkan jenis data dan tahunnya. Data yang akan ditabulasikan yaitu :

1. Tabel data harga saham dari masing-masing emiten dari tahun 2000-2004.(lampiran 1)
2. Tabel data laba per lembar saham dari masing-masing emiten dari tahun 2000-2004.(lampiran 2)
3. Tabel data arus kas dari aktivitas operasi masing-masing emiten dari tahun 2000-2004. (lampiran 3)

#### B. Perhitungan Perubahan Variabel Penelitian

1. Pengukuran perubahan variabel dependen ( harga saham )

$$\Delta R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta R_t$  = Perubahan harga saham pada tahun ke t

$P_t$  = Harga saham pada tahun ke t

$P_{t-1}$  = Harga saham tahun t-1

Perhitungan perubahan harga saham dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* maka diperoleh data perubahan harga saham secara keseluruhan seperti dibawah ini :

**Tabel 5.1 Perubahan Harga Saham**

| No | Kode | Perubahan<br>Harga Saham<br>2001/2000 | Perubahan<br>Harga Saham<br>2002/2001 | Perubahan<br>Harga Saham<br>2003/2002 | Perubahan<br>Harga Saham<br>2004/2003 |
|----|------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | AQUA | 2,6                                   | -0,296                                | 0,192                                 | 0,108                                 |
| 2  | ARNA | 0,15                                  | -0,217                                | 2,278                                 | -0,051                                |
| 3  | ASGR | 2                                     | -0,438                                | 0,136                                 | 0,179                                 |
| 4  | AUTO | 0,615                                 | -0,393                                | 0,039                                 | 1,113                                 |
| 5  | BRNA | 0,882                                 | -0,125                                | -0,071                                | 0,162                                 |
| 6  | BTON | 0,227                                 | -0,074                                | 0,6                                   | 0,2                                   |
| 7  | BRAM | 0,65                                  | -0,333                                | 0,455                                 | 0                                     |
| 8  | DNKS | 0,381                                 | -0,31                                 | 0,4                                   | 0,3                                   |
| 9  | DLTA | 0,25                                  | -0,1                                  | 0,222                                 | 0,618                                 |
| 10 | DYNA | 1,35                                  | -0,149                                | 0,775                                 | -0,065                                |
| 11 | FAST | -0,161                                | 0,385                                 | 0,056                                 | 0,053                                 |
| 12 | HMSP | -0,637                                | -0,348                                | 0,5                                   | 1,328                                 |
| 13 | INCI | 0,05                                  | -0,486                                | 0,13                                  | 0,639                                 |
| 14 | INTA | 0,721                                 | -0,4                                  | -0,063                                | 0,797                                 |
| 15 | LION | 0,5                                   | -0,056                                | 0,088                                 | 0,892                                 |
| 16 | TCID | -0,152                                | -0,238                                | 0,719                                 | 0,873                                 |
| 17 | MERK | 0,906                                 | -0,377                                | 1,116                                 | 0,318                                 |
| 18 | MLBI | 0,427                                 | -0,124                                | 0,333                                 | 0,15                                  |
| 19 | PRAS | -0,206                                | -0,222                                | 0,524                                 | 1,375                                 |
| 20 | PYFA | 0,077                                 | 1,357                                 | -0,927                                | 0,083                                 |
| 21 | SHDA | 1,308                                 | -0,167                                | 0,78                                  | -0,882                                |
| 22 | SMSM | 0,127                                 | -0,155                                | -0,817                                | 0,182                                 |
| 23 | SMGR | 1,354                                 | -0,233                                | 0,203                                 | 0,789                                 |
| 24 | BATA | 0,679                                 | -0,386                                | 0,044                                 | 0,021                                 |



| No | Kode | Perubahan Harga Saham 2001/2000 | Perubahan Harga Saham 2002/2001 | Perubahan Harga Saham 2003/2002 | Perubahan Harga Saham 2004/2003 |
|----|------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 25 | TSPC | 0,021                           | -0,225                          | 0,169                           | 0,308                           |
| 26 | TIRT | -0,256                          | -0,406                          | 0,368                           | 0,269                           |
| 27 | ULTJ | 1,818                           | -0,355                          | -0,36                           | 0,172                           |
| 28 | UNVR | 0,549                           | -0,241                          | -0,807                          | 0,05                            |
| 29 | UNTR | 0,949                           | -0,487                          | 3,661                           | 1,454                           |

## 2. Pengukuran perubahan variabel independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laba per lembar saham dan arus kas dari aktivitas operasi.

### a. Pengukuran perubahan laba per lembar saham

$$\Delta \text{EPS} = \frac{(\text{EPS}_t - \text{EPS}_{t-1})}{\text{EPS}_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta \text{EPS}$  = Perubahan laba per lembar saham pada tahun ke t

$\text{EPS}_t$  = Laba per lembar saham pada tahun ke t

$\text{EPS}_{t-1}$  = Laba per lembar saham pada tahun t-1

Perhitungan perubahan laba per lembar saham dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* maka diperoleh data perubahan laba per lembar saham secara keseluruhan seperti dibawah ini :

**Tabel 5.2 Perubahan Laba Per Lembar Saham**

| No | Kode | Perubahan EPS 2001/2000 | Perubahan EPS 2002/2003 | Perubahan EPS 2003/2002 | Perubahan EPS 2004/2003 |
|----|------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1  | AQUA | 0,248                   | 0,377                   | -0,043                  | 0,449                   |
| 2  | ARNA | 0,357                   | -0,105                  | 0,353                   | 0,217                   |
| 3  | ASGR | 0,538                   | 1,75                    | -0,709                  | 0,75                    |
| 4  | AUTO | 1,401                   | 0,006                   | -0,204                  | 0,066                   |



| No | Kode | Perubahan EPS 2001/2000 | Perubahan EPS 2002/2003 | Perubahan EPS 2003/2002 | Perubahan EPS 2004/2003 |
|----|------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 5  | BRNA | 0,543                   | -0,175                  | -0,726                  | 0,95                    |
| 6  | BTON | -0,3                    | 0,857                   | -1                      | 0                       |
| 7  | BRAM | 2,292                   | 0,544                   | -0,328                  | -0,427                  |
| 8  | DNKS | 0,294                   | 0,576                   | 0,356                   | -0,234                  |
| 9  | DLTA | 0,297                   | 0,005                   | -0,16                   | 0,028                   |
| 10 | DYNA | 0,133                   | 0,405                   | 0,141                   | -0,152                  |
| 11 | FAST | -0,017                  | 0,448                   | -0,036                  | -0,012                  |
| 12 | HMSP | -0,032                  | 0,75                    | -0,156                  | 0,45                    |
| 13 | INCI | -0,116                  | -0,834                  | 0,621                   | 0,383                   |
| 14 | INTA | 1,75                    | 0,023                   | -0,722                  | 0,24                    |
| 15 | LION | -0,047                  | 0,013                   | 0,035                   | 0,919                   |
| 16 | TCID | -0,118                  | 0,24                    | 0,065                   | 0,336                   |
| 17 | MERK | -0,021                  | -0,226                  | 0,351                   | 0,132                   |
| 18 | MLBI | 0,215                   | -0,253                  | 0,061                   | -0,043                  |
| 19 | FRAS | -0,759                  | 22,154                  | -0,664                  | 0,01                    |
| 20 | PYFA | 1,25                    | -0,9                    | 0                       | 2                       |
| 21 | SHDA | 0,711                   | -0,232                  | 0,244                   | -0,212                  |
| 22 | SMSM | -0,075                  | -0,262                  | -0,761                  | 0,189                   |
| 23 | SMGR | -0,073                  | -0,155                  | 0,386                   | 0,398                   |
| 24 | BATA | 0,002                   | -0,238                  | -0,257                  | -0,024                  |
| 25 | TSPC | -0,089                  | 0,001                   | 0,02                    | 0,047                   |
| 26 | TIRT | -0,194                  | 0,059                   | -0,556                  | 0,25                    |
| 27 | ULTJ | 0                       | -0,375                  | -0,6                    | -0,5                    |
| 28 | UNVR | 0,09                    | 0,103                   | -0,867                  | 0,129                   |
| 29 | UNTR | 37,5                    | 0,26                    | 0,124                   | 0,771                   |

- b. Pengukuran perubahan arus kas dari aktivitas operasi per lembar saham

$$\Delta AKO = \frac{(AKO_t - AKO_{t-1})}{AKO_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta AKO$  = Perubahan arus kas operasi pada tahun ke t

$AKO_t$  = Arus kas operasi pada tahun ke  $t$

$AKO_{t-1}$  = Arus kas operasi pada tahun ke  $t-1$

Perhitungan perubahan arus kas dari aktivitas operasi per lembar saham dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* maka diperoleh data perubahan arus kas dari aktivitas operasi per lembar saham secara keseluruhan seperti dibawah ini :

**Tabel 5.3 Perubahan Arus Kas Operasi Per Lembar Saham**

| No | Kode | Perubahan AKO 2001/2000 | Perubahan AKO 2002/2001 | Perubahan AKO 2003/2002 | Perubahan AKO 2004/2003 |
|----|------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1  | AQUA | 12,895                  | -0,158                  | -0,132                  | 0,452                   |
| 2  | ARNA | -0,892                  | -0,207                  | 1,226                   | -0,269                  |
| 3  | ASGR | 3,229                   | 0,986                   | 0,194                   | -0,832                  |
| 4  | AUTO | -0,412                  | -0,392                  | 0,276                   | 0,319                   |
| 5  | BRNA | 0,223                   | -0,234                  | 0,204                   | -0,268                  |
| 6  | BTON | -0,311                  | 0,818                   | -0,97                   | 11,127                  |
| 7  | BRAM | 0,007                   | -0,202                  | -0,269                  | 0,313                   |
| 8  | DNKS | -0,257                  | 1,548                   | 0,248                   | -0,164                  |
| 9  | DLTA | -0,83                   | 4,548                   | -0,587                  | 5,034                   |
| 10 | DYNA | 0,292                   | 0,586                   | -0,28                   | 0,491                   |
| 11 | FAST | -0,152                  | 0,276                   | -0,045                  | 0,35                    |
| 12 | HMSP | -0,842                  | 2,682                   | 0,108                   | 0,418                   |
| 13 | INCI | -0,933                  | 2,43                    | -0,364                  | 0,872                   |
| 14 | INTA | -0,631                  | 1,738                   | -0,636                  | -0,403                  |
| 15 | LION | -0,779                  | 2,764                   | -0,093                  | -0,462                  |
| 16 | TCID | 0,519                   | 0,241                   | -0,199                  | 0,245                   |
| 17 | MERK | 0,002                   | -0,283                  | 1,279                   | -0,141                  |
| 18 | MLBI | -0,381                  | 0,305                   | 0,059                   | 0,369                   |
| 19 | PRAS | 0,342                   | -0,861                  | 0,945                   | 1,483                   |
| 20 | PYFA | -0,348                  | 0,214                   | -0,118                  | 0,144                   |
| 21 | SHDA | 1,889                   | -0,369                  | -0,791                  | -0,238                  |
| 22 | SMSM | 0,397                   | 0,154                   | -0,517                  | -0,832                  |
| 23 | SMGR | 0,774                   | 0,01                    | 0,327                   | -0,232                  |
| 24 | BATA | 0,394                   | -0,406                  | -0,013                  | 0,041                   |

| No | Kode | Perubahan AKO 2001/2000 | Perubahan AKO 2002/2001 | Perubahan AKO 2003/2002 | Perubahan AKO 2004/2003 |
|----|------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 25 | TSPC | -0,069                  | 0,011                   | -0,062                  | 0,325                   |
| 26 | TIRT | -0,56                   | 0,091                   | 3,838                   | -0,657                  |
| 27 | ULTJ | -0,479                  | 2,056                   | -0,872                  | 4,867                   |
| 28 | UNVR | 0,925                   | 0,018                   | 0,103                   | 0,123                   |
| 29 | UNTR | 0,093                   | -0,041                  | 0,296                   | 0,113                   |

### C. Perhitungan Koefisien Regresi dengan Analisis Regresi Berganda

Model persamaan yang digunakan dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Dimana :

Y = perubahan harga saham

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien variabel independen laba per lembar saham dan arus kas operasi perlembar saham

$x_1$  = perubahan laba perlembar saham

$x_2$  = perubahan arus kas operasi per lembar saham

Perhitungan koefisien regresi ini menggunakan bantuan program SPSS 11.5 sehingga didapatkan hasil sebagai berikut (lampiran 4) :

**Tabel 5.4 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Berganda**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,237                        | ,067       |                           | 3,526 | ,001 |
|       | EPS        | ,014                        | ,016       | ,079                      | ,871  | ,386 |
|       | AKO        | ,091                        | ,034       | ,245                      | 2,685 | ,008 |

Dependent Variable: HRG\_SHM

Berdasarkan tabel hasil perhitungan koefisien regresi di atas maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,237 + 0,014 x_1 + 0,091 x_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan masing-masing variabelnya sebagai berikut :

- a. Konstanta  $\alpha = 0,237$  menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan laba per lembar saham ( $x_1$ ) dan variabel perubahan arus kas dari aktivitas operasi ( $x_2$ ) dianggap nol, maka nilai dari harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,237
- b. Koefisien  $b_1 = 0,014$  menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan laba per lembar saham ( $x_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka perubahan harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,014 satuan dengan asumsi variabel perubahan arus kas dari aktivitas operasi per lembar saham tidak mengalami perubahan ( konstan ). Semakin tinggi perubahan laba per lembar saham maka semakin tinggi perubahan harga saham.
- c. Koefisien  $b_2 = 0,091$  menunjukkan bahwa apabila perubahan arus kas dari aktivitas operasi per lembar saham ( $x_2$ ) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka perubahan harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,091 satuan dengan asumsi variabel perubahan laba per lembar saham tidak mengalami perubahan ( konstan ). Semakin tinggi perubahan arus kas dari aktivitas operasi per lembar saham semakin tinggi perubahan harga saham.

#### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis (uji t) dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah perubahan laba per lembar saham serta perubahan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Dengan bantuan program SPSS 11.5 diperoleh hasil sebagai berikut :

##### 1. Pengujian terhadap variabel laba per lembar saham

###### a. Penentuan formulasi $H_0$ dan $H_a$

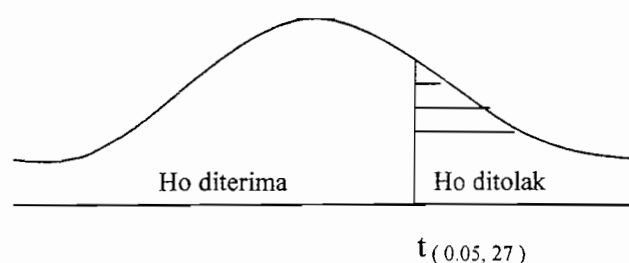
$H_0$  ;  $b_1 \leq 0$  Tidak terdapat pengaruh positif antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

$H_a$  ;  $b_1 > 0$  Terdapat pengaruh positif antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

###### b. Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* = 27

###### c. Dari hasil olahan komputer dengan program SPSS diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 0,871.

###### d. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis



###### e. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ( $0,871 < 1,703$ ) maka $H_0$ diterima

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham ternyata tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

2. Pengujian terhadap variabel arus kas dari aktivitas operasi

a. Penentuan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$

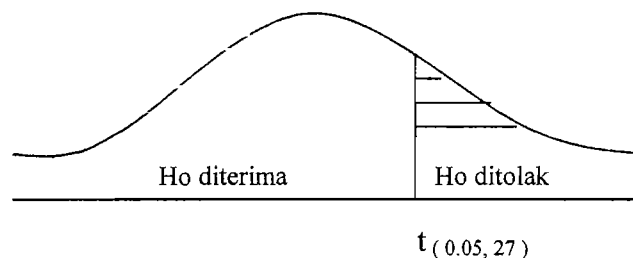
$H_0 ; b_2 \leq 0$  Tidak terdapat pengaruh positif antara perubahan arus kas dari aktivitas operasi terhadap perubahan harga saham.

$H_a ; b_2 > 0$  Terdapat pengaruh positif antara perubahan arus kas dari aktivitas operasi terhadap perubahan harga saham.

b. Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* = 27

c. Dari hasil olahan komputer dengan program SPSS diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,685.

d. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis



e. Karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,685 > 1,703$ ) maka  $H_0$  ditolak

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan arus kas dari aktivitas operasi ternyata berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda diperoleh kesimpulan bahwa variabel perubahan laba per lembar saham tidak mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Laba per lembar saham digunakan oleh investor untuk mengevaluasi

profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya, yakni membeli atau menjual saham perusahaan tidak selalu didasarkan pada besarnya laba per lembar saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian-penelitian yang sebelumnya yang antara lain dilakukan oleh Rosyadi (2002) yang menyatakan bahwa perubahan *earning per share*, *return on assets* dan *net profit margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Selain itu hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisharini (2003) yang menyatakan pertumbuhan *earning per share* menjadi faktor yang dominan terhadap besarnya harga saham rata-rata dalam penilaian harga saham perusahaan asuransi yang go publik, dan juga penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dharmastuti (2004) yang menyatakan faktor internal perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *earning per share*, *price earnings ratio* dan *return on investment*.

Perbedaan hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh faktor eksternal perusahaan seperti kondisi ekonomi, politik, kekuranginformatifan laba, informasi yang tidak simetri, dan mungkin juga disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik antara perusahaan yang digunakan oleh peneliti dengan perusahaan yang dijadikan objek oleh peneliti-peneliti terdahulu. Selain itu kemungkinan juga disebabkan oleh metodologi penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel perubahan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Sehingga investor dapat menggunakan laporan arus kas dari aktivitas operasi untuk mengambil keputusan investasi dalam saham. Arus kas dari aktivitas operasi ini merupakan aliran kas keluar dan aliran kas masuk yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Arus kas dari aktivitas operasi ini juga merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk melakukan segala kegiatan tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar sehingga arus kas dari aktivitas operasi sering dianggap juga sebagai informasi yang utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga di pasar modal. Informasi arus kas mempunyai kualitas yang lebih tinggi dibandingkan laba, karena laba dapat dimanipulasi yang kemudian mendorong pasar bereaksi lebih kuat terhadap arus kas.

Hasil penelitian mengenai arus kas dari aktivitas operasi ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Cheng, Liu dan Schaefer (1997) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi yang pengungkapannya berdasarkan SFAS No 95 dapat digunakan untuk menentukan harga surat berharga. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogiyanto (1998) yang memperoleh hasil bahwa pemisahan arus kas ke dalam tiga komponen yaitu arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi dapat ditemukan hubungan yang signifikan dengan harga saham.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi terhadap perubahan harga saham, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel perubahan laba per lembar saham tidak mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menggunakan informasi laba per lembar saham pada industri manufaktur sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi (2002), Sisharini (2003) dan Dharmastuti (2004) yang menyatakan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.
2. Variabel perubahan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham, sehingga apabila arus kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan maka harga saham juga mengalami kenaikan. Investor dapat menggunakan informasi arus kas dari aktivitas operasi untuk mengambil keputusan investasi. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Cheng, Liu dan Schaefer (1997) serta Triyono dan Jogiyanto (1998).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu perubahan laba per lembar saham dan perubahan arus kas dari aktivitas operasi, sedangkan perubahan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor lain.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan bidang industri yang sama yakni manufaktur, selain itu sampel yang digunakan hanya 29 perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2000 sampai tahun 2004 sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada perusahaan tersebut dan pada periode penelitian serta hasil kesimpulan penelitian ini kurang bisa digeneralisasi.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan menambah jumlah sampel yang diteliti sehingga diharapkan akan memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian ini masih perlu diuji kembali karena jumlah sampel dan tahun yang berbeda tentu saja menghasilkan interpretasi yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel yang mempengaruhi harga saham seperti tingkat suku bunga, faktor sosial dan politik

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki (1986). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Boedijoewono, Noegroho (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Cheng, Shin Liu dan Schaefer (1997). The Value-Relevance of SFAS No.95 Cash Flows from Operations as Assessed by Security Market Effects. *Accounting Horizons*. Volume 11, No 3. September 1997.
- Dharmastuti (2004). Analisis Pengaruh Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana. *Balance* .September 2004.
- Husnan, Suad (1998). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 1. Yogyakarta : UPP, AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (1999). *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku satu. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Indonesian Capital Market Directory* (2005), Jakarta CCFIN
- Indonesian Capital Market Directory* (2002), Jakarta CCFIN
- Jogiyanto (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE
- Kurniawan dan Indriantoro (2000). Analisis Hubungan Antara Arus Kas Dari Aktivitas Operasi dan Data Akrual Dengan Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 2, No 3, Desember 2000
- Ratih Sulistyastuti, Dyah (2002). *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Rosyadi, Imron (2002). Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume1, No1, April 2002.
- Santoso, Singgih (2005). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Suadi, Arief (1994). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi 1. Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN

Sugiyono ( 2003 ). *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan 5. Bandung : Penerbit Alfabeta

Syamsuddin, Lukman (1985). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta : Penerbit Hanindata

Triyono dan Jogiyanto (2000). Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi Dengan Harga Atau Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 3, No 1, Januari 2000

[www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)

## Lampiran 1

### Tabel Data Harga Saham

| No | Kode        | Hrg Shm<br>2000 | Hrg Shm<br>2001 | Hrg Shm<br>2002 | Hrg Shm<br>2003 | Hrg Shm<br>2004 |
|----|-------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1  | <b>AQUA</b> | 15000           | 54000           | 38000           | 45300           | 50200           |
| 2  | <b>ARNA</b> | 100             | 115             | 90              | 295             | 280             |
| 3  | <b>ASGR</b> | 175             | 525             | 295             | 335             | 395             |
| 4  | <b>AUTO</b> | 1300            | 2100            | 1275            | 1325            | 2800            |
| 5  | <b>BRNA</b> | 850             | 1600            | 1400            | 1300            | 1510            |
| 6  | <b>BTON</b> | 110             | 135             | 125             | 200             | 240             |
| 7  | <b>BRAM</b> | 500             | 825             | 550             | 800             | 800             |
| 8  | <b>DNKS</b> | 525             | 725             | 500             | 700             | 910             |
| 9  | <b>DLTA</b> | 8000            | 10000           | 9000            | 11000           | 17800           |
| 10 | <b>DYNA</b> | 500             | 1175            | 1000            | 1775            | 1660            |
| 11 | <b>FAST</b> | 775             | 650             | 900             | 950             | 1900            |
| 12 | <b>HMSP</b> | 12450           | 4525            | 2950            | 4425            | 10300           |
| 13 | <b>INCI</b> | 500             | 525             | 270             | 305             | 500             |
| 14 | <b>INTA</b> | 305             | 525             | 315             | 295             | 530             |
| 15 | <b>LION</b> | 600             | 900             | 850             | 925             | 1750            |
| 16 | <b>TCID</b> | 2475            | 2100            | 1600            | 2750            | 5150            |
| 17 | <b>MERK</b> | 8000            | 15250           | 9500            | 20100           | 26500           |
| 18 | <b>MLBI</b> | 24000           | 34250           | 30000           | 40000           | 46000           |
| 19 | <b>PRAS</b> | 340             | 270             | 210             | 320             | 760             |
| 20 | <b>PYFA</b> | 325             | 350             | 825             | 60              | 65              |
| 21 | <b>SHDA</b> | 5200            | 12000           | 10000           | 17800           | 2100            |
| 22 | <b>SMSM</b> | 1575            | 1775            | 1500            | 275             | 325             |
| 23 | <b>SMGR</b> | 4375            | 10300           | 7900            | 9500            | 17000           |
| 24 | <b>BATA</b> | 13100           | 22000           | 13500           | 14100           | 14400           |
| 25 | <b>TSPC</b> | 2675            | 5900            | 4575            | 5350            | 7000            |
| 26 | <b>TIRT</b> | 215             | 160             | 95              | 130             | 165             |
| 27 | <b>ULTJ</b> | 275             | 775             | 500             | 320             | 375             |
| 28 | <b>UNVR</b> | 15300           | 23700           | 18000           | 3475            | 3650            |
| 29 | <b>UNTR</b> | 295             | 575             | 295             | 1375            | 3375            |

## Lampiran 2

### Tabel Data Laba Per Lembar Saham (EPS)

| No | Kode        | EPS 2000 | EPS 2001 | EPS 2002 | EPS 2003 | EPS 2004 |
|----|-------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1  | <b>AQUA</b> | 2922     | 3648     | 5023     | 4805     | 6962     |
| 2  | <b>ARNA</b> | 14       | 19       | 17       | 23       | 28       |
| 3  | <b>ASGR</b> | 13       | 20       | 55       | 16       | 28       |
| 4  | <b>AUTO</b> | 142      | 341      | 343      | 273      | 291      |
| 5  | <b>BRNA</b> | 341      | 526      | 434      | 119      | 232      |
| 6  | <b>BTON</b> | 10       | 7        | 13       | 0        | 13       |
| 7  | <b>BRAM</b> | 48       | 158      | 244      | 164      | 94       |
| 8  | <b>DNKS</b> | 51       | 66       | 104      | 141      | 108      |
| 9  | <b>DLTA</b> | 2148     | 2785     | 2800     | 2352     | 2417     |
| 10 | <b>DYNA</b> | 98       | 111      | 156      | 178      | 151      |
| 11 | <b>FAST</b> | 59       | 58       | 84       | 81       | 80       |
| 12 | <b>HMSP</b> | 219      | 212      | 371      | 313      | 454      |
| 13 | <b>INCI</b> | 198      | 175      | 29       | 47       | 65       |
| 14 | <b>INTA</b> | 32       | 88       | 90       | 25       | 31       |
| 15 | <b>LION</b> | 236      | 225      | 228      | 236      | 453      |
| 16 | <b>TCID</b> | 340      | 300      | 372      | 396      | 529      |
| 17 | <b>MERK</b> | 2204     | 2158     | 1671     | 2258     | 2555     |
| 18 | <b>MLBI</b> | 4448     | 5403     | 4037     | 4282     | 4096     |
| 19 | <b>PRAS</b> | 54       | 13       | 301      | 101      | 102      |
| 20 | <b>PYFA</b> | 4        | 9        | 1        | 1        | 3        |
| 21 | <b>SHDA</b> | 716      | 1225     | 941      | 1171     | 923      |
| 22 | <b>SMSM</b> | 227      | 210      | 155      | 37       | 44       |
| 23 | <b>SMGR</b> | 578      | 536      | 453      | 628      | 878      |
| 24 | <b>BATA</b> | 4871     | 4882     | 3720     | 2764     | 2697     |
| 25 | <b>TSPC</b> | 773      | 704      | 703      | 717      | 751      |
| 26 | <b>TIRT</b> | 21       | 17       | 18       | 8        | 10       |
| 27 | <b>ULTJ</b> | 16       | 16       | 10       | 4        | 2        |
| 28 | <b>UNVR</b> | 1066     | 1162     | 1282     | 170      | 192      |
| 29 | <b>UNTR</b> | 4        | 154      | 194      | 218      | 386      |

### Lampiran 3

**Tabel Data Arus Kas Operasi Per Lembar Saham  
(AKO)**

| No | Kode        | AKO<br>2000 | AKO<br>2001 | AKO<br>2002 | AKO<br>2003 | AKO<br>2004 |
|----|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1  | <b>AQUA</b> | 435,89      | 6056,63     | 5097,53     | 4427        | 6428,75     |
| 2  | <b>ARNA</b> | 248,18      | 26,9        | 21,26       | 47,32       | 34,58       |
| 3  | <b>ASGR</b> | 14,26       | 60,31       | 119,8       | 143         | 23,98       |
| 4  | <b>AUTO</b> | 264,93      | 155,74      | 94,74       | 120,87      | 159,39      |
| 5  | <b>BRNA</b> | 609,71      | 745,62      | 571,33      | 687,93      | 503,89      |
| 6  | <b>BTON</b> | 33,42       | 23,01       | 41,83       | 1,26        | 15,28       |
| 7  | <b>BRAM</b> | 489,32      | 492,98      | 393,48      | 287,8       | 377,9       |
| 8  | <b>DNKS</b> | 77,85       | 57,82       | 147,31      | 183,89      | 153,78      |
| 9  | <b>DLTA</b> | 2681,73     | 456,35      | 2532,04     | 1046,8      | 6316,62     |
| 10 | <b>DYNA</b> | 187,52      | 242,22      | 384,21      | 276,72      | 412,66      |
| 11 | <b>FAST</b> | 159,46      | 135,24      | 172,55      | 164,72      | 222,38      |
| 12 | <b>HMSF</b> | 698,17      | 110,25      | 405,91      | 449,93      | 638,12      |
| 13 | <b>INCI</b> | 344,04      | 23,08       | 79,16       | 50,37       | 94,3        |
| 14 | <b>INTA</b> | 154,59      | 57          | 156,08      | 56,76       | 33,89       |
| 15 | <b>LION</b> | 295,49      | 65,37       | 245,03      | 223,14      | 120,05      |
| 16 | <b>TCID</b> | 284,52      | 432,24      | 536,33      | 429,07      | 534,28      |
| 17 | <b>MERK</b> | 1757,45     | 1760,91     | 1262,79     | 2878,44     | 2473,39     |
| 18 | <b>MLBI</b> | 6084,47     | 3767,9      | 4915,28     | 5203,09     | 7124,35     |
| 19 | <b>PRAS</b> | 482,06      | 646,86      | 89,82       | 174,73      | 433,92      |
| 20 | <b>PYFA</b> | 10,61       | 6,92        | 8,4         | 7,41        | 8,48        |
| 21 | <b>SHDA</b> | 440,76      | 1273,39     | 803,25      | 167,68      | 127,84      |
| 22 | <b>SMSM</b> | 287,9       | 402,26      | 464,33      | 224,38      | 37,78       |
| 23 | <b>SMGR</b> | 784,57      | 1392,39     | 1406,92     | 1866,89     | 1434,25     |
| 24 | <b>BATA</b> | 4757,06     | 6633,38     | 3943,08     | 3891,52     | 4050,95     |
| 25 | <b>TSPC</b> | 807,17      | 751,34      | 759,82      | 712,81      | 944,22      |
| 26 | <b>TIRT</b> | 37,02       | 16,3        | 17,78       | 86,02       | 29,48       |
| 27 | <b>ULTJ</b> | 10,33       | 5,38        | 16,44       | 2,1         | 12,32       |
| 28 | <b>UNVR</b> | 764,04      | 1470,71     | 1497,91     | 1652,49     | 1855,66     |
| 29 | <b>UNTR</b> | 478,73      | 523,02      | 501,82      | 650,11      | 723,82      |

## Lampiran 4

### Regression

**Variables Entered/Removed(b)**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1     | AKO, EPS(a)       |                   | Enter  |

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: HRG\_SHM

**Model Summary(b)**

| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,253(a) | ,064     | ,047              | ,689786                    |

a Predictors: (Constant), AKO, EPS

b Dependent Variable: HRG\_SHM

**ANOVA(b)**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.    |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|---------|
| 1     | Regression | 3,680          | 2   | 1,840       | 3,867 | ,024(a) |
|       | Residual   | 53,766         | 113 | ,476        |       |         |
|       | Total      | 57,446         | 115 |             |       |         |

a Predictors: (Constant), AKO, EPS

b Dependent Variable: HRG\_SHM

**Coefficients(a)**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,237                        | ,067       |                           | 3,526 | ,001 |
|       | EPS        | ,014                        | ,016       | ,079                      | ,871  | ,386 |
|       | AKO        | ,091                        | ,034       | ,245                      | 2,685 | ,008 |

a Dependent Variable: HRG\_SHM



## Lampiran 5

### Tabel Distribusi Nilai T

| $\alpha$ | 0,05     | 0,025    | 0,01     |
|----------|----------|----------|----------|
| df       |          |          |          |
| 1        | 6,313752 | 12,70625 | 31,82052 |
| 2        | 2,919986 | 4,302653 | 6,964557 |
| 3        | 2,353363 | 3,182446 | 4,540703 |
| 4        | 2,131847 | 2,776445 | 3,746947 |
| 5        | 2,015048 | 2,570582 | 3,364934 |
| 6        | 1,943184 | 2,446912 | 3,142668 |
| 7        | 1,894579 | 2,364624 | 2,997952 |
| 8        | 1,859548 | 2,306004 | 2,896459 |
| 9        | 1,833113 | 2,262157 | 2,821438 |
| 10       | 1,812461 | 2,228139 | 2,763769 |
| 11       | 1,795885 | 2,200985 | 2,718079 |
| 12       | 1,782288 | 2,178813 | 2,680998 |
| 13       | 1,770933 | 2,160369 | 2,650309 |
| 14       | 1,761315 | 2,144787 | 2,624494 |
| 15       | 1,753054 | 2,131454 | 2,602483 |
| 16       | 1,745884 | 2,119905 | 2,583487 |
| 17       | 1,739607 | 2,109816 | 2,566934 |
| 18       | 1,734064 | 2,100922 | 2,552384 |
| 19       | 1,729133 | 2,093024 | 2,539483 |
| 20       | 1,724718 | 2,085963 | 2,527977 |
| 21       | 1,720743 | 2,079614 | 2,517648 |
| 22       | 1,717144 | 2,073873 | 2,508325 |
| 23       | 1,713872 | 2,068658 | 2,499867 |
| 24       | 1,710882 | 2,063899 | 2,492159 |
| 25       | 1,708141 | 2,059539 | 2,485107 |
| 26       | 1,705618 | 2,055529 | 2,478633 |
| 27       | 1,703288 | 2,051831 | 2,472661 |
| 28       | 1,701131 | 2,048407 | 2,467142 |
| 29       | 1,699127 | 2,045235 | 2,462021 |
| 30       | 1,697261 | 2,042272 | 2,457262 |

